

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan.

Aktivitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Syaiful, 2005 : 22). Seorang guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Usaha yang dilakukan guru dengan cara memberikan motivasi belajar yang banyak, menggunakan alat peraga untuk mempermudah melakukan pembelajaran (Arikunto, 2006), sedangkan pendukung keberhasilan belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar mengajar itu sendiri (Dimiyati dan Moedjiono, 2000:49).

Seorang guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Usaha yang dilakukan guru dengan cara memberikan motivasi belajar yang banyak, menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran, dan menggunakan alat peraga untuk mempermudah melakukan pembelajaran (Arikunto, 2006), sedangkan pendukung keberhasilan belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Kesiapan belajar terhadap apa yang akan diajarkan oleh guru pada pertemuan selanjutnya, dapat berdampak pada prestasi siswa itu sendiri. Faktor dalam lain yang menunjang keberhasilan belajar siswa adalah keaktifan siswa di kelas. Kegagalan dan keberhasilan sangat bergantung pada siswa karena individu mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Semakin aktif siswa dalam proses belajar mengajar baik mandiri maupun di sekolah semakin baik prestasi belajarnya (Dimiyati dan Moedjiono, 2000).

Seorang siswa dinyatakan telah belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang dikehendaki sebagai hasil belajar mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan pengetahuan baru atau penambahan pengetahuan yang ada, aspek psikomotorik berkenaan penguasaan keterampilan atau penyempurnaan keterampilan, sedangkan aspek afektif berkenaan dengan pengembangan sikap dan minat atau penyempurnaan sikap dan minat yang dimiliki. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek di atas, yaitu

aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor pembaharuan dalam pendidikan. Salah satu pembaharuan di bidang pendidikan adalah pembaharuan strategi atau meningkatkan relevansi metode mengajar (Sudjana, 2000).

Metode praktikum hampir dilaksanakan pada semua sekolah dengan berbagai bentuk dan jenisnya sesuai dengan maksud dan tujuan pelaksanaan praktikum. Hal yang dikemukakan dalam ini hanyalah sebagai petunjuk umum yang meliputi semua jenis praktikum. Praktikum penting dilakukan oleh sebab itu banyak manfaatnya dalam situasi di sekolah antara lain: 1). Sebagai latihan praktek bagi para siswa untuk mempraktekan teori-teori yang telah dipelajarinya selama satu semester atau selama satu tahun sekolah. 2). Untuk memperoleh pengalaman praktis yang tidak didapat dari persekolahan. 3). Praktek dapat juga memberikan pengaruh kepada orang-orang dan badan-badan tempat praktek sehingga mereka mengadakan peninjauan kembali terhadap sistem dan metode yang telah dilaksanakan. (Hamalik, 2003:77).

Sains merupakan mata pelajaran yang mempunyai karakter sendiri, khususnya pada mata pelajaran IPA biologi. Mata pelajaran IPA Biologi di SMP merupakan perluasan dan pendalaman biologi di sekolah dasar yang bertujuan untuk mempelajari pola interaksi komponen-komponen yang ada di dalam bumi serta upaya manusia untuk mempertahankan keberadaannya di bumi. Tujuan belajar biologi di sekolah khususnya pada jenjang SMP adalah untuk mengetahui dan mempelajari kehidupan makhluk hidup yang berada di bumi, yang mana mata pelajaran ini dipelajari di sekolah yang berguna untuk

meningkatkan hasil belajar biologi siswa diatas KKM sehingga siswa mendapatkan nilai yang tuntas 100%.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran Biologi kelas VIII G SMP Negeri 2 Gatak Tahun Ajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran di kelas terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Komponen-komponen tersebut antara lain guru, siswa, strategi pembelajaran, sarana prasarana, dan kondisi atau keadaan kelas. Dari hasil pengamatan proses belajar biologi di kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo terdapat beberapa permasalahan pada siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: 1) Siswa kurang berpartisipasi dan cenderung ramai. 2) Siswa banyak mengganggu temannya dan mengajak ramai sehingga mereka kurang memperhatikan pelajaran. 3) Keaktifan siswa belum optimal baik didalam bertanya, menjawab, banyak yang diam dan membuat gaduh siswa. 4) Strategi atau model pembelajaran yang dilaksanakan adalah ceramah, tanya jawab, dan tebak kata. Model pembelajaran ini kurang bervariasi, sehingga dapat membuat siswa menjadi bosan, maka model pembelajarannya harus dikembangkan dengan kondisi kelas. Hasil dari observasi maka yang harus diperbaiki adalah dengan menggunakan metode praktikum melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di dalam kelas. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran. Komponen yang harus dipenuhi dalam sistem

pembelajaran antara lain penampilan guru yang menarik, berwibawa, bersahabat, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga. Sistem pembelajaran tersebut merupakan solusi dalam program refleksi diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA biologi. Salah satu pokok materi IPA biologi kelas VIII adalah Fotosintesis. Pembelajaran materi pokok tersebut cukup sulit, karena mempelajari tentang darimanakah tumbuhan memperoleh makanan, bagaimanakah proses fotosintesis. Salah satu upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran IPA biologi yaitu dengan menggunakan metode praktikum.

## **B. Pembatasan Masalah**

### **1. Metode penelitian**

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode praktikum

### **2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.

### **3. Parameter**

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yakni hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Gatak Tahun Ajaran 2010/2011 menggunakan metode praktikum yang ditujukan dalam aspek kognitif, aspek afektif dan aspek afektif (nilai KKM adalah 63 dan target nilai rata-rata kelas yang akan dicapai adalah  $\geq 70$ ).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menerapkan metode praktikum disertai dengan media riil pada pokok materi fotosintesis dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk meningkatkan hasil belajar biologi dengan menggunakan metode praktikum disertai dengan menggunakan media riil pada pokok materi fotosintesis pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

#### **1. Bagi institusi**

Memberikan masukan atau saran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

#### **2. Bagi guru**

- a. Menambah wawasan tentang penggunaan metode praktikum yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran biologi khususnya terkait dengan kemampuan afektif siswa.

3. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi
- b. Memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna sehingga materi pembelajaran dapat diingat lebih lama.

4. Bagi peneliti

Menjadi rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang